



KRIMINALITAS
Aksi oleh Anak Bawah Umur Wajib Dikaji

JOGJA, *Radar Jogja* - Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Dedi Budiono memasrahkan sanksi akademis pelaku aksi kriminalitas jalanan (klithih) kepada sekolah. Meski begitu, jajarannya tetap menjamin para terdakwa usia pelajar tetap mendapatkan pendidikan. Terutama pasca mendekam dalam tahanan.

Dedi berharap masyarakat awam memandang rata persoalan. Terkait aksi kriminalitas telah menjadi wewenang pihak kepolisian. Sementara itu jaminan pendidikan tetap berlaku. Terlebih semua usia pelajar berhak mendapatkan kualitas pendidikan yang sama.

"Wajib *dong* harus menjamin hak-hak anak untuk mendapat pendidikan. Justru kalau misalnya ditinggalkan, tidak ada yang ngurus gimana? Pada siapa mereka bergantung, mau ke mana lagi? Jadi hak pendidikannya tetap harus dipenuhi," tegas Dedi kemarin (2/12).

Dia mencontohkan program berjalan di Lembaga Perasyarakatan (Lapas) Anak Gunungkidul. Hingga saat ini jajarannya tetap memberikan materi pelajaran. Walau formula pembelajaran tidak berlaku rutin harian. "Tetap kami layani seperti yang di (Lapas) Gunungkidul itu. Tak hanya untuk materi pelajarannya, tapi saat ujian juga ke sana. Kami kirim guru ke lapas," ujarnya.

Menurutnya, aksi kriminalitas oleh anak bawah umur wajib dikaji. Terutama latar belakang yang mendorong munculnya aksi. Apakah murni dari diri sendiri atau ada dorongan dari luar. (dwi/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005